

**MAKNA SIMBOLIK TRADISI SEDEKAH BUMI DALAM
IMPLEMENTASI NILAI GOTONG ROYONG DI DESA BOGOR
BARU KEPAHANG**



SKRIPSI

Oleh :

IMEEL DWI UTAMI

NPM. 2187205041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**MAKNA SIMBOLIK TRADISI SEDEKAH BUMI DALAM
IMPLEMENTASI NILAI GOTONG ROYONG DI DESA BOGOR BARU
KEPAHIANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan

OLEH :

IMEEL DWI UTAMI

NPM. 2187205041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**MAKNA SIMBOLIK TRADISI SEDEKAH BUMI DALAM
IMPLEMENTASI NILAI GOTONG ROYONG DI DESA BOGOR
BARU KEPAHANG**



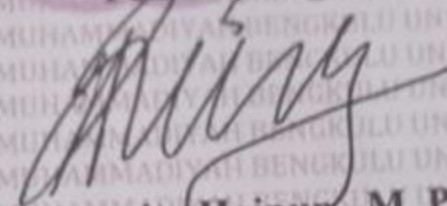
SKRIPSI

OLEH :

IMEEL DWI UTAMI
NPM.2187205041

DISETUJUI OLEH :

Pembimbing


Dr. Rusnita Hainun, M. Pd
NIDN. 0005055801

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**




Drs. Santoso, M. Si
NIP. 196706151993031004

DIPERTAHANKAN DIDEPAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Pada hari : Kamis
Tanggal : 07 Agustus 2025
Waktu : 13.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Gedung C FKIP UM Bengkulu

Tim Penguji

1. Elfahmi Lubis, S.H. S.Pd., M.Pd
(Ketua)

2. Romadhon Kusuma Yudha, M.Pd
(Anggota)

3. Dr. Rusnita Hainum, M.Pd
(Anggota)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Dr. Santoso, M.Si
NIP. 1967061519930331004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Imeel Dwi Utami
NPM : 21872025041
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Angkatan : 2021
Jenjang : Sarjana (SI)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul "Makna Simbolik Tradisi Sedekah Bumi Dalam Implementasi Nilai Gotong Royong Di Desa Bogor Baru Kepahiang".

Apabila suatu saat saya terbukti melakukan tindakan tersebut (Plagiat) maka saya akan menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, Agustus 2025

Penulis



Imeel Dwi Utami
NPM: 2187205041

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Jika bukan karna Allah yang memapukan,aku mungkin sudah lama menyerah”

(Q.S Al – Insyirah : 05-06)

“ Aku tau mereka ngeremehin mimpiku yang terlalu tinggi but’ Direndahkan dimata manusia ditinggikan dimata ALLAH, I’Prove it, just wait and see “

“ Bersabarlah atas apa yang menyakitimu,
karena kesabaran adalah perisai bagi orang yang beriman.”

(Imam Syafi’i)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.....

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah - Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih dan mempersembahkan kepada :

1. Ayah handa tercinta Eko Suprastyo gelar ini saya persembahkan untuk mu, yang selalu memberikan dukungan penulis berupa moril maupun materil yang tak terhingga penuh ketulusan dan kasih sayang . walaupun Ayah tidak mengenyam Pendidikan tinggi, beliau mampu mengantar penulis hingga menjadi sarjana . kerja keras dan pengorbanan beliau menjadi motivasi terbesar yang membuat penulis mampu bertahan sampai detik ini , sehat dan Panjang umur Ayah.
2. Pintu surgaku, Umi Sopiani kupersembahkan karya ini sebagai bentuk terimakasih atas segala rasa yang telah di berikan semangat , doa, inspirasi, motivasi ke pada penulis sehinggau mampu bertahan sampai detik ini , beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis dan juga menemani pada saat penelitian , umi menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat, semoga gelar ini bisa membuat umi bangga dan Bahagia .
3. Bunda Dr, Rusnita Hainum, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat , dan motivator yang luar biasa. Terimakasih yang sebesar – besarnya atas waktu, kesabaran dan perhatian yang bunda berikan selama proses penulis skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan bunda yang tulus, mungkin skripsi ini belum bisa selesai. semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang bunda berikan.
4. Saudara kandung saya , Ifvaan Setiawan serta Nur Janah selaku kakak ipar saya terimakasih telah memberikan penulis ponakan – ponakan yang ganteng Dirgantara insan dan Damar Dwi insan sehingga penulis bisa semangat dalam menjalankan kuliah 4 tahun ini. dan penulis juga sangat berterimakasih karena telah memberikan dukungan baik itu moril dan materil yang tak terhingga . terimakasih juga atas dukungan yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana .
5. Adek tersayang ima Tri Rahayu , terimakasih atas segala cinta kasih, dukungan dan doa -doa yang dipanjatkan walaupun terkadang kamu mengesalkan namu, I LOVE U SO MUCH adikk semoga gelar ini bisa menjadi motivasi mu .

6. Patner saya Riski Fernando beserta keluarga besarnya yang tidak kalah penting kehadirannya di dalam perkuliahan 4 tahun ini, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan hidup saya yang selalu sabar dalam menemani, membantu, meluangkan waktu, tenaga,, dan pikirannya .Terimakasih juga karena rumahmu telah menjadi tempat berkeluh kesah penulis selama di perantauan ini .
7. Kelurga Besar Hajri terimakasih telah mendukung penulis dan memberikan dukungan penulis berupa doa, motivasi, moril maupun materil, gelar ini penulis persembahkan untuk kalian.
8. Sahabat saya Tiara Agustina,Regita Cahyani,Lita Karunia, , Devita Aski , Zahra sofiya,Bintang Renaldi, Sony Septa Lianysah ,Bangkit Sanjaya Terimakasih sudah menjadi bagian di tiap proses ku , terimakasih telah menjadi pendengar setiap keluh kesah ku, dan mendukung penulis untuk bersemangat mengerjakan Skripsi ini. mari untuk tetap menyayangi dan mendukung dalam segala hal baik .
9. Terakhir ,terimakasih kepada Wanita yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu diriku sendiri, imeel dwi utami seorang anak ke dua dari tiga bersaudarah yang sekarang berumur 23 tahun, sangat keras kepala dan yang penuh ambisi serta dendam . terimakasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bawah kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. walaupun sering kali merasa putus asa karna masalah , remehan dari orang terdekat namu sekarang Wanita ini dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai , berbahagiaalah selalu dengan pencapaian dirimu imel. Allah telah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu

ABSTRAK

Imeel Dwi Utami,2025 “Makna Simbolik Tradisi Sedekah Bumi Dalam Implementasi Nilai Gotong Royong Di Desa Bogor Baru Kepahiang“.Perogram Sutidi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing .Dr.Rusnita Hainum, M.Pd

Tradisi sedekah bumi yang dilaksanakan di desa bogor baru kepahiang bukan hanya sekedar perayaan, tetapi menjadi upaya penting dalam pelestarian budaya tidak hanya memiliki nilai budaya dan spiritual tetapi mengandung nilai – nilai luhur yang sejalan dengan nilai – nilai Pancasila sebagai dasar negara .Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan , implementasi nilai gotong royong dan makna simbolik, pada tradisi sedekah bumi di desa bogor baru kepahiang . Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif Penelitian ini dilaksanakan untuk membangun pengetahuan, pemahaman dan penemuan. penelitian kualitatif ini menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu observasi,wawamcara,dokumentasi.Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur-unsur dalam tradisi seperti tumpeng, kemenyan, air bunga, teh, kopi, dan makanan lainnya memiliki makna simbolik tersendiri yang mencerminkan nilai-nilai spiritual, harapan, dan penghormatan terhadap leluhur. Selain itu, kegiatan ini menjadi ruang nyata untuk melaksanakan gotong royong antar warga, terlihat dari partisipasi kolektif masyarakat dalam semua tahapan kegiatan. Tradisi ini terbukti mempererat hubungan sosial dan membangun semangat kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat. Kesimpulan dan saran dalam Proses sedekah bumi ada beberapa tahapan yaitu, persiapan,arak – arakan ,ritual dan penutup.implementasi teradisi sedekah bumi menjadi sarana nilai gotong royong masyarakat terlibat secara aktif dalam persiapan hingga pelaksanaan , tidak ada paksaan semua dilakukan secara sukarela sebagai bentung tanggung jawab ,makna simbolik ada beberapa unsur seperti tumpeng ,kemenyan ,air bunga,the,kopi dan sesajan. Tumpeng misalnya melambangkan harapan dan doa , kemenyan melambangkan penghormatan terhadap leluhur dan air bunga melambangkan kesucian ,keharuman setiap simbol dalam tradisi ini mencerminkan harapan ,dan penghormataan saran .bagi masyarakat desa bogor baru tradisi seekah bumi ini hendaknya terus di jaga dan dilestarikan ,bagi aparat desa diharapkan terus mendukung pelaksanaan sedekah bumi baik secara moral maupun material.

Kata kunci: Tradisi Sedekah Bumi, Makna Simbolik, Gotong Royong.

ABSTRACT

Imeel Dwi Utami, 2025. *"The Symbolic Meaning of the Sedekah Bumi Tradition in the Implementation of the Value of Mutual Cooperation in Bogor Baru Village, Kepahiang."* Study Program of Pancasila and Civic Education, FKIP, Muhammadiyah University of Bengkulu. Advisor: Dr. Rusnita Hainum, M.Pd.

The *Sedekah Bumi* (earth almsgiving) tradition carried out in Bogor Baru Village, Kepahiang, is not merely a celebration, but serves as an important effort in cultural preservation. It holds not only cultural and spiritual values but also embodies noble values that align with the principles of Pancasila as the foundation of the Indonesian state. This study aims to explore the implementation process, the incorporation of mutual cooperation (*gotong royong*) values, and the symbolic meanings within the *Sedekah Bumi* tradition in Bogor Baru Village, Kepahiang.

This is a field research study with a qualitative approach, conducted to build knowledge, understanding, and discovery. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The findings show that elements in the tradition such as *tumpeng* (cone-shaped rice), incense, flower water, tea, coffee, and other offerings carry their own symbolic meanings that reflect spiritual values, hopes, and respect for ancestors. Furthermore, this tradition serves as a tangible space for practicing mutual cooperation, evident in the collective participation of the community in every stage of the event. This tradition has proven to strengthen social bonds and foster a spirit of togetherness within the community.

The conclusion and suggestions indicate that the *Sedekah Bumi* process consists of several stages: preparation, procession, rituals, and closing. The implementation of the *Sedekah Bumi* tradition acts as a means of embodying the value of mutual cooperation, with active involvement from the community from preparation to execution—all done voluntarily as a form of shared responsibility. Symbolic elements include *tumpeng*, incense, flower water, tea, coffee, and offerings. For instance, *tumpeng* symbolizes hope and prayer, incense represents respect for ancestors, and flower water symbolizes purity and fragrance. Each symbol reflects aspirations and reverence.

It is suggested that the people of Bogor Baru Village continue to preserve the *Sedekah Bumi* tradition, and that the village officials continue to support its implementation, both morally and materially.

Keywords: *Sedekah Bumi Tradition, Symbolic Meaning, Mutual Cooperatio.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul " *Makna simbolik tradisi bumu dalam implementasi nilai gotong royong di Desa Bogor Baru Kepahiang* "

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah PPKn, dengan harapan dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan metode pembelajaran yang lebih efektif. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan lebih lanjut. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan ekonomi, khususnya dalam bidang akuntansi. Dalam proses penulisan proposal skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Bapak Elfahmi Lubis, SH., M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Dr. Rusnita Hainun, M. Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga Proposal Skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmunya selama kuliah.

6. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, restu, serta dukungan semangat dalam setiap langkah perjalanan pendidikan penulis.
7. Teman-teman seangkatan tahun 2021 yang telah memberikan dukungan dan kebersamaan.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran konstruktif dari pembaca untuk meningkatkan kualitas proposal skripsi ini.

Bengkulu, Agustus 2025

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penelitian	5

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori.....	7
B. Pengertian Sedekah	8
C. Pengertian Simbolik	10
D. Sedekah Bumi	15
E. Pengertian Nilai	19
F. Hasil Penelitian yang Relevan	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	22
B. Metode Pengumpulan Data	22
C. Data dan Sumber Data	23
D. Teknik Analisis Data	24

E. Instrumen Penelitian	26
F. Pemeriksaan Kebasahan Data	27
G. Teknik Analisis Data	29
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Geografis	32
B. DPembahasani Hasil Penelitian	36
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang terdiri dari ribuan pulau, tidak heran rasanya jika Indonesia dijuluki sebagai negara kepulauan terbesar di Asia. Sebagai negara kepulauan tentunya Indonesia kaya akan keanekaragaman budaya, adat istiadat, agama, tradisi, bahasa serta kesenian daerah yang menjadi ciri khas daerah masing-masing. Oleh karena itu budaya Nasional Indonesia tidak dapat dipisahkan dengan ciri khas budaya yang beragam. Keragaman budaya yang menjadikan Indonesia sebagai negara multikultural.

Seorang guru besar antropologi Indonesia Koentjaningrat mengatakan bahwa “kebudayaan” berasal dari bahasa sansekerta buddayah bentuk jamak dari kata buddhi yang berarti budi atau akal. Kebudayaan dapat diartikan sebagai hal-hal yang bersangkutan dengan budi dan akal, selain itu ada yang berpendapat sebagai suatu perkembangan dari majemuk budi daya yang artinya daya dari budi atau kekuatan akal (Abdul Wahab Syakharan :2022).

Kebudayaan yang telah melekat pada masyarakat secara turun temurun sejak dulu, semakin lama semakin terkonsep dalam kehidupan masyarakat sehingga menjadi sebuah kepercayaan yang sulit untuk dihilangkan. Kepercayaan-kepercayaan yang masih berkembang dalam kehidupan masyarakat biasanya akan dipertahankan melalui sifat kearifan lokal yang dimiliki dan pada akhirnya menjadi suatu kearifan yang dipegang teguh oleh masyarakat. kepercayaan yang masih mentradisi dalam masyarakat juga disebabkan oleh kebudayaan yang bersifat universal sehingga kebudayaan telah melekat pada masyarakat dan menjadi hal yang pokok dalam kehidupannya.

MelvilleJ. Herkovits mengatakan bahwa kebudayaan adalah sesuatu yang bersifat *superorganic*, kebudayaan bersifat turun temurun dari generasi

ke generasi berikutnya, walaupun manusia yang ada di dalam masyarakat senantiasa silih berganti disebabkan kematian dan kelahiran. Dengan demikian bahwa kebudayaan yang turun temurun tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Adanya kaitan yang begitu besar antara kebudayaan dan masyarakat menjadikan kebudayaan menjadi hal yang penting bagi manusia dimana masyarakat tidak dapat meninggalkan budaya yang telah dimiliki (Nurnawanti, dkk :2020).

Kebudayaan nasional merupakan hal yang penting bagi bangsa Indonesia dan menjadi salah satu unsur dalam menjadi rasa nasionalisme dalam rakyat bangsa Indonesia. Hal ini termaktub dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 32 yang menegaskan bahwa:

“Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia serta penjelasannya antara lain menyatakan usaha kebudayaan harus menuju kearah kemajuan adab, budaya dan persatuan dengan tidak menolak bahan-bahan baru dari kebudayaan asing yang dapat memperkembangkan atau memperkaya kebudayaan bangsa sendiri, serta mempertinggi derajat kemanusiaan bangsa Indonesia.”

Salah satu kebudayaan yang ada dan turun temurun sejak dulu adalah kebudayaan dan tradisi sedekah bumi. Salah satunya dilaksanakan oleh masyarakat Desa Bogor Baru Kabupaten Kepahian. Kegiatan sedekah bumi di selenggarakan setiap tahun pada bulan Muharam, bertepatan dengan Tahun Baru Islam. Tradisi sedekah bumi dilaksanakan setiap tahun baru Islam (1 Muharam), dalam konteks Islam Jawa 1 Muharram dianggap sebagai hari yang sakral, penuh energi spiritual dan menjadi saat yang tepat untuk melakukan ritual keselamatan, permohonan berkah, serta perenungan diri terhadap perjalanan hidup”(Sholikin, 2010). Tujuan dari tradisi ini merupakan wujud syukur masyarakat desa setelah panen hasil bumi.

Tradisi sedekah bumi memiliki berbagai rangkaian sebelum acara puncak sedekah bumi, salah satunya diadakan prosesi Jampana. Jampana merupakan kegiatan arak-arakan hasil bumi yang melibatkan seluruh

masyarakat Desa Bogor Baru Kepahiang. Proses ini menjadi simbol kebersamaan dan kerja keras warga dalam mengolah tanah dan memanen hasil bumi. Berbagai hasil panen seperti padi, sayuran, dan buah-buahan diarak mengelilingi desa, diiringi oleh musik tradisional dan diikuti dengan antusias oleh warga.

Kemeriahan tradisi sedekah bumi terlihat dari antusiasme warga yang berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Dari anak-anak hingga dewasa ikut meramaikan prosesi Jampana. Selain itu juga ada kegiatan pendukung seperti lomba-lomba tradisional, pentas seni, dan bazar turut memeriahkan tradisi sedekah bumi. Hal ini menunjukkan kuatnya nilai gotong royong dan kebersamaan di Desa Bogor Baru Kepahiang.

Tradisi sedekah bumi yang dilaksanakan di Desa Bogor Baru Kepahiang bukan hanya sekedar perayaan, tetapi menjadi upaya penting dalam pelestarian budaya. Tidak hanya memiliki nilai budaya dan spiritual, tetapi juga mengandung nilai-nilai luhur yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara. Setiap tahapan pelaksanaan tradisi sedekah mencerminkan pengamalan nilai sila Pancasila, seperti nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, hingga keadilan sosial tercermin dalam praktik tradisi sedekah bumi. Misalnya nilai Ketuhanan Yang Maha Esa terlihat dari doa-doa yang dipanjatkan kepada Tuhan, sedangkan nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab tampak dalam semangat gotong royong dan saling berbagi dalam acara tersebut.

Dengan demikian tradisi sedekah bumi tidak hanya berfungsi sebagai warisan budaya, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran dan pengalaman nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pelestarian budaya tradisi sedekah bumi harus terus dijaga dan dilestarikan oleh generasi muda. Pelestarian tradisi juga menjadi bentuk penghormatan terhadap para leluhur yang telah mewariskan kebiasaan ini. Dalam melestarikan kebudayaan ini menjadi suatu keharusan agar ditanamkan sedini mungkin pada masyarakat generasi muda yang kedepannya akan menjalankan budaya ini pada era mendatang. Budaya sedekah bumi ini

harus dimaknai dengan pemahaman yang benar agar nantinya tidak memunculkan suatu perdebatan ataupun perbedaan penafsiran budaya sehingga kelestariannya masih tetap dapat terjaga.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui tradisi sedekah bumi dan juga implementasi nilai gotong royong masyarakat terhadap tradisi sedekah bumi, sehingga penelitian ini berjudul “ **Makna Simbolik Tradisi Sedekah Bumi dalam Implementasi Nilai Gotong Royong Di Desa Bogor Baru Kepahiang**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus permasalahan diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yakni:

1. Bagaimana proses tradisi sedekah bumi di Desa Bogor Baru Kepahiang tahun 2025?
2. Bagaimana implementasi nilai gotong royong pada tradisi sedekah bumi di Desa Bogor Baru Kepahiang tahun 2025?
3. Apa makna simbolik pada tradisi sedekah bumi di Desa Bogor Baru Kepahiang tahun 2025?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan tradisi sedekah bumi di Desa Bogor Baru Kepahiang.
2. Untuk mengetahui implementasi nilai gotong royong pada tradisi sedekah bumi di Desa Bogor Baru Kepahiang.
3. Untuk mengetahui implementasi nilai gotong royong pada tradisi sedekah bumi di Desa Bogor Baru Kepahiang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjabaran yang mendalam tentang sejarah dan perkembangan tradisi sedekah bumi serta proses pelaksanaannya.

Hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah teori mengenai makna simbolik dalam tradisi lokal serta peran tradisi dalam mempertahankan nilai-nilai sosial seperti gotong royong. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji simbolisme budaya dalam konteks kehidupan masyarakat pedesaan.

2. Aspek praktis

Selain manfaat teoritis, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis yaitu memberikan sumbangsih positif untuk perbandingan ketika akan melakukan penganalisisan dan relevansi secara menyeluruh terhadap tradisi sedekah bumi. Selanjutnya diharapkan dapat memberikan kesadaran disemua kalangan masyarakat agar semakin giat lagi jika bersedekah dan tetap melestarikan tradisi sedekah bumi yang indah tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi masyarakat Desa Bogor Baru, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian tradisi sedekah bumi sebagai wujud identitas budaya dan sarana mempererat nilai gotong royong antarwarga.
2. Bagi pemerintah desa atau lembaga kebudayaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pelestarian budaya lokal serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan adat.

3. Bagi pelajar dan mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi sumber belajar yang membahas hubungan antara simbolisme dalam tradisi dan nilai-nilai sosial yang hidup dalam masyarakat.